

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis dan Demografis

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Pasaman adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat. Kecamatan Pasaman adalah salah satu kecamatan dari 10 yang ada di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat¹. Luas wilayah Kecamatan Pasaman 508,93 Km dari ketinggian permukaan air laut 40 – 2913 mdpl².

- a. Jarak kecamatan dengan pusat pemerintahan kabupaten adalah 1 km.
- b. Jarak kecamatan dengan pusat pemerintahan provinsi adalah 170 km.

Dilihat dari bentangan wilayah, Kecamatan Pasaman mempunyai batas-batas adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tuleh
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Sasak Ranah Pasisie
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Luhak Nan Duo
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Talamau

Jumlah penduduk Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat selama 2009-2014 menunjukkan peningkatan jumlah dari populasinya. Adanya pertumbuhan penduduk tiap tahunnya dalam suatu wilayah merupakan salah satu faktor pendukung yang penting dalam

¹ Bobby P. Riza, (Camat), *wawancara*, 10 Februari 2015.

² Kantor Camat Pasaman , dokumen Kecamatan Pasaman Dalam Angka 2014.

kegiatan pembangunan. Penduduk merupakan suatu unsur penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu negara terutama dalam meningkatkan produksi sebab ia menyediakan tenaga ahli, pimpinan dan tenaga kerja yang diperlukan dalam menciptakan kegiatan ekonomi serta pada konsumsi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, semakin banyak penduduk di suatu daerah maka tingkat dan jumlah lembaga pendidikan semakin meningkat.

2. Keadaan demografis

Penduduk salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Berdasarkan data statistik 2014 di Kecamatan Pasaman keseluruhan penduduk berjumlah 69.149 jiwa, untuk jelasnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II.1
Klasifikasai Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Kecamatan Pasaman

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	35.054	51%
2	Perempuan	34.095	49%
Jumlah		69.149	100%

Sumber data: Badan Pusat Statistik Pasaman Barat Kecamatan Pasaman dalam Angka 2014.

Berdasarkan klasifikasi penduduk Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat menurut jenis kelamin laki-laki 35.054 jiwa dan perempuan 34.095 jiwa. Dari tabel di atas dapat diketahui penduduk perempuan lebih sedikit daripada laki-laki.

B. Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II.2
Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	-
2	Sekolah dasar	13.540
3	SLTP/ sederajat	5.889
4	SMA/ sederajat	5.670
5	Akademi	2.251
6	Perguruan tinggi	2.286
Jumlah		29.636

Sumber Data : Sumber data: Badan Pusat Statistik Pasaman Barat Kecamatan Pasaman dalam Angka 2014.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan penduduk terbanyak adalah penduduk Sekolah Dasar sebanyak 13.540 orang. sedangkan yang tingkat pendidikan paling tinggi pendidikannya paling sedikit adalah tingkat akademi adalah 2.251 orang, ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Pasaman masih tergolong agak rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Pasaman harus ditingkatkan untuk menunjang dunia pendidikan bagi generasi muda di kecamatan ini. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

TABEL II.3
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	-
2	SD/ sederajat	37
3	SMP/ sederajat	14
4	SLTA/ sederajat	6

Sumber Data : Sumber data: Badan Pusat Statistik Pasaman Barat Kecamatan Pasaman dalam Angka 2014

C. Pekerjaan

Tingkat kesejahteraan penduduk tergantung dari jenis pekerjaan yang ditekuni. Mata pencarian Kecamatan Pasaman berbagai macam jenis. Adapun mata pencaharian penduduk Kecamatan Pasaman terbagi beberapa sektor yaitu petani, PNS (Pegawai Negeri Sipil), karyawan swasta, nelayan, wiraswasta, honor.

D. Keagamaan

Kecamatan Pasaman dalam masalah agama, tidaklah keseluruhannya beragama Islam ada juga agama lain seperti kristen. Kemajemukan masyarakat merupakan gambaran keanekaragaman budaya, agama dan sebagainya. Masyarakat Kecamatan Pasaman mayoritas beragama Islam. Demikian dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Pasaman banyak yang menganut agama Islam.

Dalam hal ini dapat dilihat dari jumlah sarana ibadah yang ada Kecamatan Pasaman Kabuapten Pasaman Barat dapat dilihat di tabel berikut:

TABEL II.4
Sarana Ibadah Kecamatan Pasaman

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushalah	12
3	Greja	3
4	Pura/wihara	-

E. Kebudayaan dan adat istiadat

Sidi Gazalba mengatakan adat adalah suatu peraturan atau norma yang mengatur hubungan individu dengan masyarakat serta menjadi kesinambungan dalam masyarakat.³

Adapun kebudayaan dan adat istiadat bagi masyarakat di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat selalu dikaitkan dengan ajaran agama. Adapun adat yang mempunyai nilai agama yaitu:

1. Maulud Nabi Muhammad. Tujuan untuk mengingatkan kembali sejarah hidup nabi Muhammad SAW isi kata maulud mengisahkan bagaimana kehidupan Nabi Muhammad SAW mulai dari kandungan ibunya sampai beliau wafat. Dan *isra' mi'raj* yang akan diadakan setiap tahunnya.
2. Upacara-upacara dilakukan pada acara pernikahan, khitan, acara kenduri mencukur anak.

³ Sidi Ghazalba, *Masyarakat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h 156.

F. Sejarah dan Perkembangan Usaha Bengkel di Kecamatan Pasaman

Kabupaten Pasaman Barat

Usaha Bengkel adalah usaha yang melayani jasa untuk perawatan dan perbaikan (maintenance and repair) mobil dan sepeda motor. Jasa perawatan dan perbaikan termasuk antara lain pencucian, ganti oli, ganti suku cadang, penambalan dan ganti ban, pemeriksaan dan ganti aki, serta perbaikan.

Kepemilikan lahan untuk tempat usaha atau bangunan bengkel yang representatif merupakan modal awal, walaupun beberapa bengkel mengawali usaha dengan penyewaan tempat usaha. Penyewaan tempat usaha untuk bengkel memperhatikan kriteria seperti lokasi di kawasan bisnis, lokasi perumahan yang tidak mengganggu lingkungan, ijin untuk memasang mesin dan peralatan yang berpeluang mengubah fondasi bangunan, serta keamanan lingkungan.

Usaha bengkel di wilayah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat umumnya merupakan usaha milik perorangan berbentuk PT atau CV merupakan cabang usaha dari usaha induk seperti cabang usaha dari pengecer suku cadang, usaha baru yang berdiri sendiri. Pemasok mesin dan peralatan biasanya dapat pula menyediakan jasa untuk memasang mesin dan peralatan tersebut di bengkel yang bersangkutan misalnya mesin dan peralatan untuk pencucian mobil. Dan ada pula yang memang milik pribadi atas nama pribadi.

Pelanggan yang datang ke bengkel rata-rata dari dalam kota karena sebagian dari mereka adalah pelanggan tetap, mereka datang karena menurut mereka bengkel tersebut memiliki pelayanan yang cukup memuaskan.

Usaha bengkel di Kecamatan Pasaman rata-rata sudah ada pada tahun 1996, salah satunya milik Bapak Mahlil yaitu Bengkel Smart Auto Mobil. Perkembangan zaman yang membuat dan mendorong masyarakat untuk memajukan dan melestarikan perkembangan usaha bengkel sebagai jasa perawatan dan servis kendaraan yang sangat perlu dikembangkan.

Usaha ini adalah salah satu bentuk wadah yang berkembang sebagai andalan pengembangan tenaga mekanik. Usaha bengkel ini sudah berkembang dari usaha milik keluarga hingga menjadi PT atau CV yang mana para pemiliknya bukanlah ahli bidang mekanik, tapi biasanya punya karyawan yang sebagian besarnya pernah menempuh pendidikan atau pelatihan mekanik. Pada saat itu hanya usaha bengkel belum banyak yang ada di Kecamatan Pasaman. Pada awalnya pelanggan yang datang hanya yang tinggal di sekitar usaha bengkel tersebut. Seiring perkembangan dan kebutuhan jasa mekanik, maka pelanggan bengkel pun bertambah banyak, bahkan dari luar Kecamatan Pasaman.

Usaha bengkel dijalani oleh Bapak Mahlil mengalami kemajuan, melihat dari perkembangan usaha bengkel cukup menarik bapak Anas tertarik untuk membuka usaha yang sama yakni usaha bengkel pada tahun 2000 Bengkel Astra, Bapak Arkam juga membuka usaha bengkel pada tahun 2005, dan Bapak Bayan membuka usaha bengkel juga pada tahun 2007 *Service*

Bermotor Bayan. Dari tahun ketahun mulai dari tahun 1996 sampai sekarang usaha bengkel berjumlah sekitar 15 unit usaha.⁴

Secara umum bidang *usaha jasa bengkel di Kecamatan Pasaman* memiliki struktur manajemen yang tercermin dari struktur organisasinya yang cukup sederhana, yaitu struktur organisasi lini dan staf, memiliki tingkat/level manajemen dimana tingkat operasional membawahi bagian atau divisi yang berbeda, tergantung tipe dan kelas *bengkel*.

Penetapan Struktur organisasi suatu perusahaan atau bengkel dapat dilakukan dengan cara menetapkan kedudukan, fungsi, pembagian tugas, pelimpahan atau pendelegasian wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan/bengkel. Dengan adanya struktur organisasi, maka setiap unsur atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut dapat mengetahui tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara jelas dan pasti.

Investor membawahi pihak manajemen, pihak manajemen dibantu oleh bagian administrasi, pemasaran dan kepala bengkel . Bagian administrasi dibantu oleh bidang lainnya yaitu bagian Keuangan atau Akuntansi dan bagian gudang. Sedangkan kepada bengkel dibantu oleh bagian *maintenance* (Pemeliharaan), perbaikan kaca (*minor repair*), perbaikan *mayor* (*major repair*), dan perbaikan /perawatan *chassis* dan *body*.

Dalam organisasi lini, puncak pimpinan merupakan satu-satunya sumber kekuasaan, keputusan dan kebijaksanaan dari organisasi, sehingga

⁴Mahlil (pemilik usaha bengkel), *wawancara*, 15 Februari 2015.

dalam proses pengambilan keputusan, kebijakan menjadi relatif lebih cepat dan koordinasi mudah dilaksanakan.⁵

Dilihat dalam kaitannya dengan industri bengkel, personil bengkel dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan, yaitu:

1. Personil *Direct*

Termasuk golongan ini: mekanik mesin, mekanik *body bepair*, petugas ganti oli dan petugas cuci.

2. Personil *Semi Direct*

Termasuk golongan ini: kepala *bengkel* , *frontman*, *quality control*, *marketing* dan *receptionist*.

3. Personil *Indirect*

Termasuk golongan ini: petugas administrasi, petugas peralatan *bengkel* , petugas gudang, *office boy* , , *driver*, kurir.

Adapun Uraian Tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing bidang karyawan usaha bengkel adalah sebagai berikut:

1. *Investor*

- a. Memasok sejumlah modal (dana/peralatan) yang dibutuhkan.
- b. Menerima imbal jasa sesuai dengan perjanjian dengan *bengkel*

2. Manajemen

Pemilik usaha bengkel

- a. Memimpin usaha bengkel dalam menentukan tujuan dan kebijakan pokok

⁵ Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 190.

- b. Merupakan sumber kekuasaan tertinggi dalam memimpin.
- c. Mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan personal yang ada di dalamnya dan kinerja.
- d. Bertanggung jawab penuh atas kemajuan atau kemunduran *usaha bengkel*
- e. Membawahi semua bidang yang terdapat dalam organisasi.

Manajer

- a. Memimpin *lower manager* dan menguraikan kebijaksanaan pokok yang dikeluarkan.
- b. Membuat laporan dari hasil penjualan jasa *bengkel* selama periode tertentu.
- c. Bertanggungjawab pada pihak Manajemen dan membawahi langsung kelancaran aktivitas operasional *bengkel*.
- d. Menetapkan dan merealisasikan target penjualan jasa *bengkel*.

3. Administrasi dan Operasionalisasi

Keuangan, Akuntansi dan Gudang

- a. Bertanggung jawab kepada atasan (manajer) terhadap pelaksanaan administrasi (keuangan dan akuntansi).
- b. Mengawasi dan mengatur keuangan dan akuntansi *bengkel*.
- c. Mengatur dan mengawasi kelancaran penyediaan dan penjualan suku cadang.
- d. Mengkoordinasikan dengan pihak pemasok untuk menjamin ketersediaan suku cadang yang dibutuhkan oleh *bengkel*.

Tugas masing-masing jabatan dalam operasional *bengkel* adalah sebagai berikut:

1. Kepala *Bengkel*

Bertanggung jawab secara keseluruhan atas aktivitas *bengkel* baik ke dalam maupun keluar.

2. Mekanik

(a) Merupakan tenaga dasar *bengkel* yang melaksanakan perbaikan kendaraan berdasarkan perintah dari atasannya.

(b) Dibentuk Grup mekanik mekanik yang dipimpin oleh satu mekaniknya sebagai *leader*.

(c) Untuk mengukur kualitas mekanik untuk *engine relative* lebih mudah karena secara formal seorang mekanik dapat dilihat dari sertifikat yang dimilikinya yaitu yang terdiri dari sertifikat :
MI_MASTER, M2_MEDIUM, M3_BASIC.

3. Marketing

Bertugas membina hubungan khususnya dengan *Customer Corporate* dan berusaha menambah/memperluas *customer*.

4. Petugas Administrasi

(a) Surat menyurat, dokumen kantor, dokumen kendaraan yang diperbaiki.

(b) Administrasi Keuangan.

5. *Receptionist*

Melayani dan menampung semua keluhan customer dan menyerahkan kepada *Front Man*.

6. Petugas Ganti Oli

Bertugas mengganti oli yang menjadi tanggung jawabnya.

7. Petugas Cuci

Bertugas mencuci klien yang datang ke *bengkel*.

8. Petugas *Body Repair*

(a) Tenaga Ahli Las Ketok

(b) Tenaga Ahli Bongkar/Pasang

(c) Tenaga Ahli Dempul/Amplas

(4) Tenaga Ahli Pengecatan

(5) Tenaga Ahli Poles

(6) Tenaga Pencampuran Cat

Untuk mengukur kualitas Tenaga ahli *body repair* dapat dilihat dari pengalaman kerjanya. Untuk yang baru masuk kerja ditentukan melalui masa percobaan +/- 3 bulan, mengingat sampai saat ini belum ada lembaga/kursus yang mengeluarkan sertifikat itu.

9. *Quality Control*

Mengetahui hasil pekerjaan *bengkel* dan melakukan pemeriksaan pada kendaraan sebelum diserahkan kepada pemilik kendaraan apakah sudah sesuai dengan perintah perbaikannya

10. *Driver*

Bertugas melakukan antar/jemput kendaraan yang diperbaiki milik *customer* tertentu.

11. Kurir

Petugas khusus sebagai pengantar surat menyurat, dokumen perbaikan kendaraan estimasi, kwitansi, tagihan, khususnya ke *Corporate Customer*.

Kegiatan dan aktivitas bengkel yang diteliti oleh penulis hampir sama, seperti yang telah diijelskan di atas.